

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data tentang adanya hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku peyalahgunaan ganja pada mahasiswa, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data mumerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2013). Cresswell dalam Alsa (2003) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, data berujud bilangan, dan dianalisis dengan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian, serta untuk memprediksi apakah variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tergantung dan variabel bebas, yaitu :

1. Variabel Tergantung : Perilaku Penyalahgunaan Ganja pada Mahasiswa
2. Variabel Bebas : Konformitas Teman Sebaya

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Perilaku Penyalahgunaan Ganja Pada Mahasiswa**

Perilaku penyalahgunaan ganja pada mahasiswa adalah tindakan yang dilakukan seorang pelajar perguruan tinggi untuk menggunakan ganja yang merupakan tumbuhan illegal yang termasuk dalam narkotika golongan satu, dimana penggunaannya tidak sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta dilakukan karena adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri individu.

Perilaku penyalahgunaan ganja ini diukur menggunakan skala perilaku penyalahgunaan ganja yang terdiri dari aspek lama berlangsungnya, aspek intensitas dan aspek frekuensi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku penyalahgunaan ganja yang dilakukan mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula perilaku penyalahgunaan ganja yang dilakukan mahasiswa.

### **2. Konformitas Teman Sebaya**

Konformitas kelompok teman sebaya adalah suatu proses serta usaha yang dilakukan individu dalam bersikap dan berperilaku dalam kelompok teman sebaya yang dilakukan untuk memenuhi tuntutan atau norma yang ada dalam kelompok supaya dapat diterima dalam kelompok. Perilaku dilakukan dapat dikarenakan adanya paksaan atau tidak. Konformitas teman sebaya diukur dengan skala konformitas yang terdiri dari aspek normatif yaitu penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan dari orang lain untuk dapat memperoleh penerimaan (supaya disukai & diterima) dan aspek

informatif yaitu penyesuaian diri atau keinginan dari individu untuk memiliki pemikiran yang sama sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat maupun pemikiran dalam kelompok (pedoman dalam bertingkah laku dan berpendapat). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula konformitas, demikian juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah konformitas teman sebaya yang dimiliki.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Azwar (2013) mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi X di Jawa Tengah dengan karakteristik masih menjadi penyalahguna ganja dan sering menggunakan ganja.

##### **2. Tehnik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian unit dari populasi yang akan diteliti. Saat pengambilan sampel sangat diperlukan tehnik pengambilan sampel hal ini dikarenakan sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya dan analisis penelitian akan didasarkan pada data sampel (Azwar,2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik snowball sampling (bola salju), metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran skala Perilaku Penyalahgunaan Ganja dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya.

### **2. Blue Print dan Cara Penilaian**

#### **a. Skala Perilaku Penyalahgunaan Ganja**

Pengukuran perilaku penyalahgunaan ganja menggunakan skala perilaku penyalahgunaan ganja berdasarkan aspek-aspek perilaku penyalahgunaan ganja menurut Triford (dalam Cipto dan Kuncoro, 2010, h.79), yaitu:

1. Frekuensi
2. Lama Berlansungnya
3. Intensitas

Ketiga aspek-aspek tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan skala perilaku penyalahgunaan ganja, seperti pada *blue print* yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 1**  
***Blue Print skala Perilaku Penyalahgunaan Ganja***

No	Aspek	<i>Favo-rable</i>	<i>Unfavo-rable</i>	Total
1	Frekuensi	4	4	8
2	Lama Berlangsungnya	4	4	8
3	Intensitas	4	4	8
Total		12	12	24

Sistem penilaian skala perilaku penyalahgunaan ganja bergerak dari nilai 1 sampai 4. Pada item *favourable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), nilai 3 untuk pernyataan sesuai (S), nilai 4 untuk pernyataan sangat sesuai (SS). Kemudian untuk item *unfavourable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk pernyataan sesuai (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS).

**b. Skala Konformitas Kelompok Teman Sebaya**

Pengukuran konformitas teman sebaya menggunakan skala konformitas teman sebaya berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Baron dan Byrne (dalam Susilowati, 2011, h.9) yaitu :

1. Aspek Normatif
2. Aspek Informatif

Kedua aspek-aspek tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan skala konformitas kelompok teman sebaya, seperti pada *blue print* yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 2**  
***Blue print* skala Konformitas Teman Sebaya**

No	Aspek	<i>Favo-rable</i>	<i>Unfavo-rable</i>	Total
1	Normatif	5	5	10
2	Informatif	5	5	10
	Total	10	10	20

Sistem penilaian skala konformitas teman sebaya bergerak dari nilai 1 sampai 4. Pada item *favourable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), nilai 3 untuk pernyataan sesuai (S), nilai 4 untuk pernyataan sangat sesuai (SS). Kemudian untuk item *unfavourable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk pernyataan sesuai (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS).

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Uji Validitas Alat Ukur**

Untuk mendapatkan koefisien korelasi skor item dengan skor total pada skala perilaku penyalahgunaan ganja dengan konformitas kelompok teman sebaya akan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil korelasi ini mengalami kelebihan bobot sehingga perlu dilakukan pengoreksian dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*.

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini, reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini menggunakan bantuan dari komputer dengan program yang disebut *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

### G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik statistika. Metode yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yaitu teknik Korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui korelasi dua variabel (satu variabel bebas dan satu variabel tergantung). Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku perilaku penyalahgunaan ganja dan variabel bebas adalah konformitas kelompok teman sebaya. Metode ini dapat digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian, hubungan konformitas teman sebaya terhadap perilaku penyalahgunaan ganja pada mahasiswa.